

PT Central Omega Resources Tbk Dan Entitas Anak/*And Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak diaudit)/
Consolidated Interim Financial Statements (Unaudited)

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014
(Dengan Perbandingan Angka untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2013)
For The Six Month Periods Ended June 30, 2014
(With Comparative Balance for The Six Month Periods Ended June 30,2013
and As Of December 31, 2013)



Plaza ASIA, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel +6221 - 515 3533
Fax +6221 - 515 3753
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 31
DESEMBER 2013)
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2014
(WITH THE COMPARATIVE BALANCE FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2013 AND AS OF DECEMBER 31, 2013)
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini./ We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Kiki Hamidjaja |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Plaza Asia Lt. 6 Zone B,C
Jl. Jend.Sudirman Kav. 59 Jakarta
Pluit Karang Asri I J X Utara No.75-77
Jakarta Utara |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-5153533 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Feni Silviani Budiman |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Plaza Asia Lt. 6 Zone B,C
Jl. Jend.Sudirman Kav. 59 Jakarta
Kompleks Bea Cukai, Jl.Sunda Kelapa Blok Q5/7
Jakarta Utara |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-5153533 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur Keuangan/Financial Director |

menyatakan bahwa:

declared that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated interim financial statements. |
| 2. | Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan interim konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated interim financial statements, and
b. The consolidated interim financial statements do not contain any materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. | We are responsible for Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Presiden Direktur/
President Director

25 Juli 2014/July 25, 2014

Direktur Keuangan/
Financial Director

Kiki Hamidjaja

Feni Silviani Budiman



PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Interim Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (Dengan Perbandingan Angka untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2013) <i>The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Interim Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries for The Six Months Periods Ended June 30, 2014 (With Comparative Balance for The Six Month Periods Ended June 30, 2013 and as of December 31, 2013)</i>	
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN - Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (Dengan Perbandingan Angka untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2013)	
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS - <i>For The Six Month Periods Ended June 30, 2014 (With Comparative Balance for The Six Month Periods Ended June 30, 2013 and as of December 31, 2013)</i>	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Interim Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Interim Financial Statements</i>	6

	2014	Catatan/ Notes	2013	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	529,663,384,230	2,3,4,18,28,29,32	833,752,463,749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	119,321,425,609	2,3,5,18,29,32	248,040,596,887	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	48,162,089,523	2,3,9	23,368,877,276	Other accounts receivable
Persediaan	19,064,768,295	2,3,6	19,064,768,295	Inventories
Uang muka	6,541,429,824	7,31	8,378,527,149	Advance payments
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	1,678,309,219	2	433,039,840	Prepaid expenses and other current assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	91,405,254,747	2,3,8,18,29	91,378,325,760	Available for sale financial asset
Jumlah Aset Lancar	815,836,661,447		1,224,416,598,956	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1,914,224,023	2,3,26	1,613,474,023	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	-	2,9	3,230,839,198	Investment in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 39.830.067.714 dan Rp 32.115.978.911 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	122,351,270,450	2,3,10,17	93,188,978,223	Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 39,830,067,714 and Rp 32,115,978,911 as of June 30, 2014 and December 31, 2013 respectively
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 16.245.549.719 dan Rp 16.245.549.719 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	279,675,340,753	2,3,11	248,264,364,968	Deferred exploration and development costs - net of accumulated amortization of Rp 16,245,549,719 and Rp 16,245,549,719 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively
Aset tak berwujud - bersih	20,365,151,158	2,12	20,947,012,620	Intangible asset - net
Aset lain-lain	962,959,999	2	3,566,382,845	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	425,268,946,383		370,811,051,877	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1,241,105,607,830		1,595,227,650,833	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	Catatan/ Notes	2013	
	Rp		Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,097,360,667	2,3,13,18,29	1,220,462,981	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	195,105,423	2,14	37,137,738,668	Taxes payable
Beban akrual	38,248,405,024	2,15,18,29,32	77,909,133,593	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long term-liabilities:
Provisi biaya reklamasi	2,767,207,228	2,3,16	5,743,500,000	Provision for reclamation costs
Utang pembelian kendaraan	1,303,085,943	2,17,18,29	2,446,035,264	Loan for purchase of vehicles
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	44,611,164,285		124,456,870,506	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Cadangan imbalan pasca-kerja	7,656,896,092	2,3,25	6,453,896,092	Post-employment benefit reserve
Utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi	9,173,000,000	2,3,16	9,173,000,000	Provision for reclamation costs
Utang pembelian kendaraan	2,394,352,940	1,17,18,29	1,928,473,744	Loan for purchase of vehicles
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19,224,249,032		17,555,369,836	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	63,835,413,317		142,012,240,342	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013				Capital stock - Rp 100 par value per share as of June 30, 2014 and December 31, 2013
Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013				Authorized - 20,000,000,000 shares as of June 30, 2014 and December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.631.273.975 saham dan 5.630.528.665 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013	563,127,397,500	19	563,052,866,500	Issued and fully paid-up - 5,631,273,975 shares and 5,630,528,665 shares, as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively
Tambahkan modal disetor - bersih	516,383,272,039	20	516,271,475,539	Additional paid-in capital - net
Cadangan umum	6,000,000,000	21	4,000,000,000	General reserve
Saldo laba	56,701,799,691		363,401,083,944	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	6,320,325,760		6,320,325,760	Other equity component
Jumlah	1,148,532,794,990		1,453,045,751,743	Total
Kepentingan non-pengendali	28,737,399,523	2	169,658,748	Noncontrolling interest
Jumlah Ekuitas	1,177,270,194,513		1,453,215,410,491	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,241,105,607,830		1,595,227,650,833	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Interim Komprehensif Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Interim Statements of Comprehensive Income
For The Six Month Periods Ended June 30, 2014
(With Comparative Balance for The Six Month Periods
Ended June 30, 2013)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
	Rp		Rp	
PENJUALAN	-	2,22	410,142,276,912	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	2,23	(278,131,374,417)	COST OF SALES
LABA BRUTO	-		132,010,902,495	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga	25,033,783,386	2	22,425,869,903	Interest income
Beban administrasi bank	(58,252,181)	2	(241,966,725)	Bank administration charges
Beban bunga	(395,233,074)		(473,470,616)	Interest expense
Keuntungan/(Kerugian) selisih kurs	(15,780,672,224)	2	18,470,801,315	Gain/(Loss) on foreign exchange
Beban umum dan administrasi	(20,759,948,724)	2,24,25,30	(21,900,245,526)	General and administrative expenses
Lain-lain	(10,508,272,411)		(2,357,828,055)	Others
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	(22,468,595,228)		147,934,062,791	INCOME/(LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN)/PENGHASILAN PAJAK		2,26		TAX (EXPENSE)/BENEFIT
Pajak kini	-		(39,578,439,674)	Current tax
Pajak tangguhan	300,750,000		480,000,000	Deferred tax
Jumlah	300,750,000		(39,098,439,674)	Total
LABA/(RUGI) BERSIH	(22,167,845,228)		108,835,623,117	NET/(LOSS) INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF	(22,167,845,228)		108,835,623,117	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
JUMLAH LABA/(RUGI) BERSIH/LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME/(LOSS) /COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(23,249,886,003)		108,832,396,387	Owners of the Company
Keperluan non-pengendali	1,082,040,775	2	3,226,730	Non-controlling interest
Jumlah	(22,167,845,228)		108,835,623,117	Total
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR	(4.1)	2	19.3	BASIC EARNING/(LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Laba Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Increase in Value of AFS Financial Assets	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)		
			Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings						
	561,235,573,000	513,545,535,289	2,000,000,000	309,491,664,907	-	1,386,272,773,196	172,792,597	1,386,445,565,793	Balance as of January 1, 2013	
Tambahan modal melalui pelaksanaan waran	19, 20	1,808,293,500	-	-	-	1,808,293,500	-	1,808,293,500	Additional paid in capital relating to exercised warrants	
Tambahan modal disetor bersih		-	2,712,440,250	-	-	2,712,440,250	-	2,712,440,250	Additional paid-in capital - net	
Dividen	21	-	-	(281,253,783,250)	-	(281,253,783,250)	(127,000,000)	(281,380,783,250)	Dividends	
Jumlah laba komprehensif		-	-	108,832,396,387	-	108,832,396,387	3,226,730	108,835,623,117	Total comprehensive income	
Pembentukan cadangan umum	21	-	2,000,000,000	(2,000,000,000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013		563,043,866,500	516,257,975,539	4,000,000,000	135,070,278,044	1,218,372,120,083	49,019,327	1,218,421,139,410	Balance as of June 30, 2013	
Tambahan modal melalui pelaksanaan waran	19, 20	9,000,000	-	-	-	9,000,000	-	9,000,000	Additional paid in capital relating to exercised warrants	
Tambahan modal disetor - bersih		-	13,500,000	-	-	13,500,000	-	13,500,000	Additional paid-in capital - net	
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Penambahan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	1,000,000	1,000,000	Changes in non controlling interest	
Jumlah laba komprehensif		-	-	228,330,805,900	6,320,325,760	234,651,131,660	119,639,421	234,770,771,081	Total comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		563,052,866,500	516,271,475,539	4,000,000,000	363,401,083,944	6,320,325,760	169,658,748	1,453,215,410,491	Balance as of December 31, 2013	
Tambahan modal melalui pelaksanaan waran	19, 20	74,531,000	-	-	-	74,531,000	-	74,531,000	Additional paid in capital relating to exercised warrants	
Tambahan modal disetor - bersih		-	111,796,500	-	-	111,796,500	27,600,000,000	27,711,796,500	Additional paid-in capital - net	
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	2,000,000,000	(2,000,000,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Dividen	21	-	-	(281,449,398,250)	-	(281,449,398,250)	(114,300,000)	(281,563,698,250)	Dividends	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif		-	-	(23,249,886,003)	-	(23,249,886,003)	1,082,040,775	(22,167,845,228)	Total comprehensive income/(loss)	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2014		563,127,397,500	516,383,272,039	6,000,000,000	56,701,799,691	6,320,325,760	1,148,532,794,990	28,737,399,523	1,177,270,194,513	Balance as of June 30, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	2013	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	128,719,171,278	515,186,438,094	Cash received from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(114,860,463,885)	(280,863,867,100)	Payment to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(6,705,728,543)	(20,826,632,894)	Payment to employees
Pembayaran iuran dana hasil produksi kepada pemerintah	(16,368,099,261)	(65,745,500,346)	Payment of royalty to government
Penghasilan bunga	25,033,783,386	22,425,869,903	Interest income
Pembayaran beban bunga	(395,233,074)	2,770,206,839	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(54,399,674,849)	Payment for corporate income tax
	<u>15,423,429,901</u>	<u>118,546,839,647</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(36,876,381,030)	(4,635,401,954)	Acquisition of property and equipment
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	-	811,620,445	Increase in advances for purchase of property and equipment
Kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan	(31,410,975,786)	(12,857,584,335)	Increase in exploration and development costs
Penempatan pada aset keuangan tersedia dijual - investasi obligasi	-	(25,000,000,000)	Placement in available for sale financial assets investment in mutual bond
Investasi pada entitas asosiasi	3,230,839,198	(3,870,000,000)	Investment in associates
	<u>(65,056,517,618)</u>	<u>(45,551,365,844)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(678,621,052)	(1,188,132,695)	Payment of lease liabilities
Penambahan modal disetor	186,327,500	4,520,733,750	Payment of loan for purchase of property
Penambahan modal disetor - kepentingan non pengendali	27,600,000,000	-	Proceeds from issuance of shares of stock
Pembayaran dividen	(281,563,698,250)	(280,603,783,250)	Proceeds from issuance of shares of stock - noncontrolling interest
	<u>(254,455,991,802)</u>	<u>(277,271,182,195)</u>	Payment of dividend
Kas Bersih (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan			Net Cash (Used in) Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(304,089,079,519)	(204,275,708,392)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	833,752,463,749	746,440,803,287	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	529,663,384,230	542,165,094,895	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jendral Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) *) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification of such amendments were received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General Administration of General Law in its Letter No. AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 59, Jakarta.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK)*) in his Letter No. S-2506/ PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian 30 Juni 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Interim Financial
Statements June 30, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki 16.844.665 waran yang belum di eksekusi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.631.273.975 saham dan 5.630.528.665 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*) Sejak tanggal 30 Desember 2005, Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK) digabung menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK). Selanjutnya, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/
Starting December 30, 2005, the Capital Market and Directorate General of Financial Institution combined into the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK). Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring the financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance, and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK).

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. As of December 31, 2013, the Company has 16,844,665 unexercised warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized by Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

All of the Company's shares totaling 5,631,273,975 shares and 5,630,528,665 shares as of June 30, 2014 and 2013, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian 30 Juni 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Interim Financial
Statements June 30, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni/June 30 2014	30 Juni/June 30 2013	30 Juni/June 30 2014	30 Juni/June 30 2013
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99.99%	99.99%	236,400,262,154	286,316,762,386
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99.60%	99.60%	364,187,062	32,369,850,177
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99.00%	99.00%	59,325,623,472	36,152,483,412
PT COR Industri Indonesia (CORII) *)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	-	60.00%	99.99%	73,687,989,774	11,855,412,013
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	99.80%	99.80%	196,198,934,077	193,128,888,496
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0.99%	0.99%	59,325,623,472	36,152,483,412

*) Belum beroperasi secara komersial sampai dengan tanggal 30 Juni 2014.

*) Have not yet started their respective commercial operations up to June 30, 2014.

Pendirian Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 5 April 2013 dari Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Kota Depok, Perusahaan mendirikan PT COR Industri Indonesia (CORII). Akta pendirian CORII telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-21880.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 24 April 2013. Perusahaan memiliki 9.999 saham CORII atau sebesar Rp 9.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 13 Mei 2014 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., Perusahaan setuju untuk menjual kepemilikan saham CORII kepada Fung Bong Trading (Hong Kong) Company Limited dan Yieh Mau Corp yang merupakan pihak ketiga dengan kepemilikan masing – masing sebesar 20%. Per 30 Juni 2014, total kepemilikan saham Perusahaan, Fung Bong Trading (Hong Kong) Company Limited dan Yieh Mau Corp masing – masing sebesar 41.400 lembar, 13.800 lembar dan 13.800 lembar atau sebesar Rp 41.400.000.000, Rp 13.800.000.000 dan Rp 13.800.000.000 dengan kepemilikan masing – masing sebesar 60%, 20% dan 20%.

Akuisisi Entitas Anak

Berdasarkan Akta-akta No. 19 dan 20 keduanya tertanggal 10 Januari 2012 dari

Establishment of a Subsidiary

Based on Deed No. 9 dated April 5, 2013 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., a public notary in Kota Depok, the Company established PT COR Industri Indonesia (CORII). The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-21880.AH.01.01. Tahun 2013 dated April 24, 2013. The Company owns 9,999 shares of CORII or amounting to Rp 9,999,000,000 representing ownership interest of 99.99%.

Based on Deed No.01 dated May 13, 2014 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., the Company agreed to sell the shares of CORII to Fung Bong Trading (Hong Kong) Company Limited and Yieh Mau Corp representing ownership interest of 20% respectively. As of June 30, 2014 total shares owned by the Company, Fung Bong Trading (Hong Kong) Company Limited and Yieh Mau Corp amounting to 41,400 shares, 13,800 shares and 13.800 shares or amounting to Rp 41,400,000,000, Rp 13,800,000,000 and Rp 13.800.000.000 representing ownership interest of 60%, 20% dan 20% respectively.

Acquisition of a Subsidiary

Based on Deeds No. 19 and 20 both dated January 10, 2012 of Ilmiawan Dekrit S.,

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian 30 Juni 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Interim Financial
Statements June 30, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Illiawan Dekrit S., S.H., M.H., Perusahaan membeli saham PT Itamatra Nusantara (IMN), yang nilai nominal per saham Rp 100.000, dari Ni Made Rahindayati dan Djubariah Djunaedi, pihak-pihak ketiga masing-masing 1.000 saham dan 980 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 915.000.000 dan Rp 896.700.000.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 10 Januari 2012 dari Illiawan Dekrit S., S.H., M.H., PT Bumi Konawe Abadi, entitas anak, membeli saham IMN yang nilai nominal per saham Rp 100.000 dari Djubariah Djunaedi sebanyak 20 saham dengan harga pembelian sebesar Rp 18.300.000.

Perusahaan mengakuisisi IMN untuk menambah dan memperkuat sumber daya serta cadangan bijih nikel guna mendukung rencana strategis jangka panjang Grup.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan yang diterima dari penggabungan usaha:

	<u>Jumlah/Total</u>
Imbalan kas yang dialihkan	1.830.000.000
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	<u>(124.966.379)</u>
Arus kas keluar	<u><u>1.705.033.621</u></u>

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Kas dan setara kas	124.966.379
Biaya dibayar dimuka	524.746.140
Aset tetap	206.888.333
Aset tidak lancar lain-lain	2.998.702.400
Utang usaha	(24.585.122.344)
Utang lain-lain	(691.480.430)
Utang pajak	(5.853.688)
Beban akrual	<u>(17.305.256)</u>
Jumlah liabilitas bersih teridentifikasi	(21.444.458.466)
Aset takberwujud	<u>23.274.458.466</u>
Imbalan atas pembelian	<u><u>1.830.000.000</u></u>

S.H., M.H., the Company bought shares of PT Itamatra Nusantara (IMN), with nominal value of Rp 100,000 per share, from Ni Made Rahindayati and Djubariah Djunaedi, third parties, totaling to 1,000 shares and 980 shares, respectively, at acquisition price of Rp 915,000,000 and Rp 896,700,000, respectively.

Based on Deed No. 21 dated January 10, 2012 of Illiawan Dekrit S., S.H., M.H., PT Bumi Konawe Abadi, a subsidiary, bought shares of IMN, with nominal value of Rp 100,000 per share, from Djubariah Djunaedi totaling to 20 shares at an acquisition price of Rp 18,300,000.

The Company acquired IMN in relation to its plan to expand and strengthen resources and nickel reserves to support long-term strategic plan of the Group.

The following table is the reconciliation of cash consideration received and cash outflows from the business combinations:

Cash consideration	1.830.000.000
Less cash balance of subsidiary acquired	<u>(124.966.379)</u>
Cash outflows	<u><u>1.705.033.621</u></u>

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash and cash equivalents	124.966.379
Prepaid expenses	524.746.140
Property and equipment	206.888.333
Other noncurrent assets	2.998.702.400
Trade accounts payable	(24.585.122.344)
Other accounts payable	(691.480.430)
Taxes payable	(5.853.688)
Accrued expenses	<u>(17.305.256)</u>
Total identifiable net liabilities assumed	(21.444.458.466)
Intangible asset	<u>23.274.458.466</u>
Cash consideration	<u><u>1.830.000.000</u></u>

Pembagian Dividen oleh Entitas Anak

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 07 Pebruari 2014, yang didokumentasikan dalam Akta No. 03 tertanggal 07 Pebruari 2014 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Mega Buana Resources (MBR), entitas anak, menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 108.000.000 kepada Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 07 Pebruari 2014, yang didokumentasikan dalam Akta No. 02 tertanggal 07 Pebruari 2014 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 6.300.000 kepada Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Maret 2013, yang didokumentasikan dalam Akta No. 25 tertanggal 22 Maret 2013 dari Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Mega Buana Resources (MBR), entitas anak, menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sebesar Rp 120.000.000 kepada Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Maret 2013, yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tertanggal 22 Maret 2013 dari Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., pemegang saham PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sebesar Rp 7.000.000 kepada Perusahaan.

Dividend Declared by Subsidiaries

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on Februari 07, 2014, which was documented in Notarial Deed No. 03 dated Februari 07, 2014, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Mega Buana Resources (MBR), a subsidiary, approved the distribution of cash dividends for 2013 totalling to Rp 108,000,000 to the Company.

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on Februari 07, 2014, which was documented in Notarial Deed No. 02 dated Februari 07, 2014, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, approved the distribution of cash dividends for 2013 totalling to Rp 6,300,000 to the Company.

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on March 22, 2013, which was documented in Notarial Deed No. 25 dated March 22, 2013, of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Mega Buana Resources (MBR), a subsidiary, approved the distribution of cash dividends for 2012 totalling to Rp 120,000,000 to the Company.

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on March 22, 2013, which was documented in Notarial Deed No. 26 dated March 22, 2013, of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, approved the distribution of cash dividends for 2012 totalling to Rp 7,000,000 to the Company.

d. Ijin Usaha Pertambangan

No.	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
1.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	3.384	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.b/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	1.018	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.a/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
3.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
4.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari Kupang	2.000	Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEP/HK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
5.	BKA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
6.	IMN	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	795	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.2/SK.007/DESDM/III/2010	24 Maret/March 24, 2010 s.d./up to 24 Maret/March 24, 2015	Nikel/ Nickel
7.	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel

d. Mining Business License

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/ pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area and Mineral Reserves

The details of the Group's exploration and exploitation/development area and reserves are as follows (unaudited):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 30 Juni 2014/ Total deferred exploration and development costs as of June 30, 2014	Jumlah cadangan pada 30 Juni 2014/ Total reserve as of June 30, 2014	Jumlah produksi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2014/ Total production for the period ended June 30, 2014	Akumulasi produksi sampai dengan 30 Juni 2014/ Accumulated production up to June 30, 2014	Sisa cadangan pada 30 Juni 2014/ Residual reserves as of June 30, 2014
			Metrik Ton/Metric Tons	Metrik Ton/Metric Tons	Metrik Ton/Metric Tons	Metrik Ton/Metric Tons
BKA	Konawe Blok/Block 1	24,306,812,093	8,955,825 *)	2,111,661	5,055,173	3,900,652
	Konawe Blok/Block 2	59,200,461,119	-	-	-	-
MPR	Morowali Blok/Block 1	8,722,775,256	2,462,500 **)	234,474	1,038,397	1,424,103
	Morowali Blok/Block 2	156,067,106,928	-	-	-	-
	Morowali Blok/Block 3	6,265,398,521	-	-	-	-
	Buli (Halmahera)	6,593,547,970	-	-	-	-
	Kupang	220,601,255	-	-	-	-
	Luwuk	37,902,798	-	-	-	-
IMN	Blok Lambolo/ Lambolo Block	18,260,734,813	2,891,241 ***)	183,139	183,139	2,708,102
Jumlah/Total		279,675,340,753	14,309,566	2,529,274	6,276,709	8,032,857

Catatan/Notes

*) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/

Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectare.

Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/

Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectare.

**) Berdasarkan Exploration Report dari CV Mulia Sorowako, pihak ketiga, untuk area seluas 25 Ha/

Based on Exploration Report by CV Mulia Sorowako, third party, for an area of 25 Hectare.

***) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/

Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusantara for an area of 90 Hectare.

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing berdasarkan Akta No. 21 tanggal 6 September 2013 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta dan No. 68 tanggal 27 Januari 2011 dari Marina Soewana, S.H., notaris di Jakarta, sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Johnny N. Wiraatmadja
Komisaris : Chen Wen Ping
Komisaris Independen : Bastian Purnama

Direksi

Direktur Utama : Kiki Hamidjaja
Direktur : Lim Anthony
Feni Silviani Budiman
Ciho Darmawan Bangun

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastian Purnama adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Bastian Purnama yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Ketua : Bastian Purnama
Anggota : Ani Wijaya
Nerry Tambrin

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Remunerasi kepada komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 2.217.000.000 dan Rp 2.778.000.000 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2014 and 2013 based on Notarial Deed No. 21 dated September 6, 2013 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta and No. 68 dated January 27, 2011 of Marina Soewana, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastian Purnama is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Bastian Purnama, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2014 and 2013 are as follows:

Chairman
Members

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operation Director.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 2,217,000,000 and Rp 2,778,000,000 in 2014 and 2013, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, Grup memiliki masing-masing 98 dan 494 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2014 and 2013, the Group has a total number of permanent employees (unaudited) of 98 and 494, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, Corporate Secretary Perusahaan adalah Yohanes Supriady.

As of June 30, 2014 and 2013, the Company's Corporate Secretary is Yohanes Supriady.

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2014. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended June 30, 2014 were completed and authorized for issuance on July 25, 2014 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts

perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan

which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2014 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 1c.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date

kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang

such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in

sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

c. Accounting for Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired subsidiary are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat / *U.S. Dollar*
Yuan China / *China Yuan*

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of June 30, 2014 and 2013, the exchange rates used were as follows:

	2014	2013
Dolar Amerika Serikat / <i>U.S. Dollar</i>	11.969	12.189
Yuan China / <i>China Yuan</i>	1.945	1.999

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group.
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity

dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.

(v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen

g. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial

keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuota harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Determination of Fair Value

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- (2) Inputs other than quoted prices which include in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2);
- (3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in fair value hierarchy to determine the measurement of fair value as a whole is determined based on the lowest level of input which is significant to the measurement of fair value. Assessment of

Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki

significance of an input to the measurement of fair value as a whole needs necessary judgments by considering specific factors of the assets or liabilities.

As of June 30, 2014 and 2013, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, dan piutang lain-lain yang dimiliki Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual".

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of June 30, 2014 and 2013, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, and other accounts receivable are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value of AFS financial assets" until the investment is sold, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value AFS financial assets".

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, investasi reksadana diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group's investment in mutual fund is classified as AFS financial asset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman, dan utang pembelian kendaraan yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2014 and 2013, the Group's trade accounts payable - third party, other accounts payable - third parties, accrued expenses, and loan for purchase of vehicles are included in this category.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Asset

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition).

saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai

The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss.

wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata.

Harga perolehan persediaan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas (Metode Ekuitas)

Badan kerjasama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama atas aktifitasnya, yang didirikan dengan perjanjian kontrak dan membutuhkan persetujuan untuk keputusan keuangan dan operasional strategis. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan. Laporan keuangan konsolidasian meliputi bagian Grup atas laba dan beban dan perubahan ekuitas atas investasi ini, setelah penyesuaian untuk menyelaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup, dari tanggal pengendalian bersama

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Cost of inventories consists of material, labour, and overhead cost related to mining activities. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Investment in Jointly Controlled Entity (Equity Accounted Investees)

Joint ventures are those entities over whose activities the Group has joint control, established by contractual agreement and requiring unanimous consent for strategic financial and operating decisions. Jointly controlled entities are accounted for using the equity method (equity accounted investees) and are initially recognized at cost. The consolidated financial statements include the Group's share of the income and expenses and equity movements of equity accounted investees, after adjustments to align the accounting policies with those of the Group, from the date that

tersebut dimulai sampai saat pengendalian bersama berhenti. Ketika investasi Grup terjadi kerugian melebihi bagian kepemilikan Grup atas pengendalian bersama entitas ini, nilai tercatat dari kepemilikan (termasuk investasi jangka panjang) diturunkan hingga nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali Grup memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

joint control commences until the date that joint control ceases. When the Group's share of losses exceeds its interest in an equity accounted investee, the carrying amount of that interest (including any long-term investments) is reduced to nil and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation or has made payments on behalf of the investee.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis	Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Inventaris kantor	4	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari goodwill apabila definisi aset takberwujud dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset takberwujud tersebut adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dilaporkan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill where they satisfy the definition of an intangible asset and their fair values can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment

kerugian penurunan nilai, atas dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah. Aset takberwujud diamortisasi selama umur ijin hak kontraktual dengan metode garis lurus.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Ditangguhkan

Biaya eksplorasi dan pengembangan untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eskploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, ditangguhkan dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial menggunakan metode unit produksi. Biaya eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan unit pertambangan yang sedang berjalan dan biaya pengembangan untuk produksi yang

losses, on the same basis as intangible assets acquired separately. Intangible assets are amortized over the useful life of the contractual rights using the straight-line method.

m. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Deferred Exploration and Development Costs

Exploration and development costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are deferred and amortized upon commencement of commercial production using the unit of production method. These costs are charged to expense in the period during which the Group determine that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Costs relating to mining units currently being exploited and ongoing development expenditures to maintain production are

sedang berlangsung dibebankan pada saat terjadinya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset

charged to operations as incurred.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for

tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan.

an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in

Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan bonus dan penalti dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara

environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of bonus and penalties and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive

akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

r. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (*Jamsostek*). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets' directly attributable transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee defined-benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability in the consolidated statement of financial position, after deducting any amount already paid, and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Long-term employment benefits liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang

s. Income Tax

Current tax expense is determined based on othe taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable of owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects

bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

of all potentially dilutive ordinary shares.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Yieh United Omega, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in a Jointly Controlled Entity**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Yieh United Omega, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. **Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan piutang dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual Grup tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	529,663,384,230	833,752,463,749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	119,321,425,609	248,040,596,887	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	48,162,089,523	23,368,877,276	Other accounts receivable
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi reksa dana	91,405,254,747	91,378,325,760	Investment in mutual fund
Jumlah	788,552,154,109	1,196,540,263,672	Total

e. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the loans and receivables and AFS financial assets as of June 30, 2014 and 2013 are as follows:

e. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the

Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode

Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 122.351.270.450 dan Rp 93.188.978.223.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 18.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The carrying value of property and equipment as of June 30, 2014 and 2013 amounted to Rp 122,351,270,450 and Rp 93,188,978,223, respectively.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 122.351.270.450 dan Rp 93.188.978.223 dan nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 279.675.340.753 dan Rp 248.264.364.968.

The carrying value of property and equipment as of June 30, 2014 and 2013 amounted to Rp 122,351,270,450 and Rp 93,188,978,223, respectively, and the carrying value of deferred exploration and development costs as of June 30, 2014 and 2013, amounted to Rp 279,675,340,753 and Rp 248,264,364,968, respectively.

d. Imbalan Pasti Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, cadangan imbalan pasti pasca-kerja masing-masing sebesar Rp 7.656.896.092 dan Rp 6.453.896.092 (Catatan 25).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of defined benefit post-employment reserve. As of June 30, 2014 and 2013, long-term employee benefits liability amounted to Rp 7,656,896,092 and Rp 6,453,896,092, respectively (Note 25).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.914.224.023 dan Rp 1.613.474.023 (Catatan 26).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of June 30, 2014 and 2013 deferred tax assets amounted to Rp 1,914,224,023 and Rp 1,613,474,023, respectively (Note 26).

f. Provisi Biaya Reklamasi

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan

f. Provision for Reclamation Cost

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates

asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 11.940.207.228 dan Rp 14.916.500.000 (Catatan 16).

g. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditure different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of June 30, 2014 and 2013, provision for reclamation cost amounted to Rp 11,940,207,228 and Rp 14,916,500,000 respectively (Note 16).

g. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian 30 Juni 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Interim Financial
Statements June 30, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2014	2013	
Kas			Cash on hand
Rupiah	365,146,025	699,125,568	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	628,245,400	1,108,431,094	U.S. Dollar (Note 32)
RMB Cina (Catatan 32)	-	6,309,513	RMB China (Note 32)
Jumlah	993,391,425	1,813,866,175	Subtotal
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
PT Bank Windu Kentjana International Tbk			PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Rupiah	1,581,313,823	3,892,341,433	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	24,390,487,496	22,483,641,554	U.S. Dollar (Note 32)
Jumlah	25,971,801,319	26,375,982,987	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)	106,826,923	197,309,178	PT Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96,638,821	126,506,598	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	55,546,173	63,979,734	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,108,037	8,556,037	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,940,288	3,198,668	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	270,060,242	399,550,215	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,250,701	56,022,474	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13,526,840	14,445,350	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,451,824	9,872,912	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46,232,656	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	120,462,021	80,340,736	Subtotal
Jumlah kas di bank	26,362,323,582	26,855,873,938	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
PT Bank Windu Kentjana International Tbk			PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Rupiah	290,088,895,083	75,016,803,278	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	47,886,196,777	-	U.S. Dollar (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	-	474,124,816,805	U.S. Dollar (Note 32)
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
Rupiah	164,332,577,363	255,941,103,553	Rupiah
Jumlah deposito berjangka	502,307,669,223	805,082,723,636	Total time deposits
Jumlah	529,663,384,230	833,752,463,749	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rate on time deposits
Dolar Amerika Serikat	3,25%	3,25%	U.S. Dollar
Rupiah	11,00%	11,50%	Rupiah

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2014</u>
Ivoryline Investment Ltd.	93,877,126,959
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	<u>25,444,298,650</u>
Jumlah	<u><u>119,321,425,609</u></u>

b. Berdasarkan umur piutang

	<u>2014</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	-
61 - 90 hari	93,877,126,959
> 90 hari	<u>25,444,298,650</u>
Jumlah	<u><u>119,321,425,609</u></u>

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan bijih nikel.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

5. Trade Accounts Receivable - Third Parties

a. By customer

	<u>2013</u>
Ivoryline Investment Ltd.	222,128,611,237
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	<u>25,911,985,650</u>
Total	<u><u>248,040,596,887</u></u>

b. By age

	<u>2013</u>
Not past due and unimpaired	222,128,611,237
Past due but not impaired	
1 - 30 days	-
61 - 90 days	-
> 90 days	<u>25,911,985,650</u>
Total	<u><u>248,040,596,887</u></u>

All of the trade accounts receivable are denominated in U.S. Dollar.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of Juni 30, 2014 and 2013, they believe that all of the trade accounts receivable are collectible thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

6. Inventories

This account represents nickel ore inventories.

Management believes that the carrying value of inventories has reflected the net realizable value of those inventories, thus, no allowance for decline in value was provided.

7. Uang Muka

	2014	2013
Uang muka jasa penambangan (Catatan 30)	6,370,941,519	6,004,260,789
Uang muka jasa pengangkutan dan bongkar muat	-	1,255,256,075
Uang muka pembelian aset tetap	-	87,279,555
Uang muka lain-lain	170,488,305	1,031,730,730
Jumlah	<u>6,541,429,824</u>	<u>8,378,527,149</u>

7. Advanced Payments

Advances for mining service
(Note 30)
Advances for hauling and
stevedoring service
Advances for purchase of
property and equipment
Other advances
Total

8. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	2014	2013
Reksadana	91,405,254,747	91,378,325,760
Jumlah	<u>91,405,254,747</u>	<u>91,378,325,760</u>

8. Available-for-Sale Financial Assets

Investment in mutual fund
Total

Investasi pada reksa dana Kontrak Investasi Kolektif Bahana Protected Fund G 64 terdiri dari 89.208.060 unit. Tingkat pengembalian investasi tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar 8,15% dan 8,63%. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Nilai Aset Bersih per unit reksa dana masing – masing adalah sebesar Rp 1.024,63 dan Rp 1.024,33.

Collective Investment Contract Bahana Protected Fund G 64 mutual fund consists of 89,208,060 units. Rate of return in 2014 and 2013 are 8.15% and 8.63% respectively. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Net Asset Value of mutual fund amounted to Rp 1,024.63 and Rp 1,024.33 per unit respectively.

Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi reksadana sejumlah Rp 6.320.325.760 dan disajikan sebagai bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013.

The unrealized gain on increase in fair value of investment in mutual fund amounted to Rp 6,320,325,760 and presented in equity section of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013.

9. Investasi dalam Ventura Bersama

Pada tanggal 18 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Usaha bersama dengan Asiazone Co., Limited (Asiazone) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT Yieh United Omega (YUO) dalam rangka membangun dan mengoperasikan pabrik peleburan ferronikel. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya akan disetor oleh Asiazone. Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 4 Desember 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E.,

9. Investment in a Joint Venture

On October 18, 2012, the Company entered into a Joint Venture Agreement with Asiazone Co., Limited (Asiazone) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Yieh United Omega (YUO), to build and operate ferronickel smelting plant. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company shall be 40% of the issued capital of the JV company and the remaining will be contributed by Asiazone. Based on Deed No. 15 dated December 4, 2012, of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Yieh

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian 30 Juni 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Interim Financial
Statements June 30, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

M.Kn., notaris di Jakarta, PT Yieh United Omega telah didirikan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Asasi Manusia No. AHU-02206.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 23 Januari 2013. Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 25 Juni 2014 dari Irenrera Putri, S.H.,M.Kn., Perusahaan mengalihkan seluruh saham milik Perusahaan sebesar 400.000 lembar saham kepada Hong Yuh Assets Management Co.,Ltd. Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

United Omega was established and obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02206.AH.01.01.Tahun 2013 dated January 23, 2013. Based on Deed No. 04 dated June 25, 2014, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., the Company agreed to switch the share amounting to 400,000 shares to Hong Yuh Assets Management Co.,Ltd. The changes in the Company's share in the joint venture are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Perubahan selama tahun 2014/Changes during 2014			30 Juni/ June 30, 2014	
		1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/(Pengurangan) investasi/ Additional/(Deduction) investment	Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss		
Ventura Bersama						Joint Venture
PT YUO	0%	3,230,839,198	(3,230,839,198)	-	-	PT YUO
Jumlah		3,230,839,198	(3,230,839,198)	-	-	Total

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama 2014/ Changes during 2014				30 Juni/ June 30, 2014	
	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	12,353,219,570	819,057,500	-	-	13,172,277,070	Land
Bangunan dan prasarana	4,347,019,551	35,017,442,042	-	-	39,364,461,593	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4,116,089,600	-	-	-	4,116,089,600	Office renovations
Inventaris kantor	3,102,357,458	69,681,488	-	-	3,172,038,946	Office equipment
Kendaraan	47,002,926,120	970,200,000	-	-	47,973,126,120	Vehicles
Peralatan	54,383,344,835	-	-	-	54,383,344,835	Equipment
Jumlah	125,304,957,134	36,876,381,030	-	-	162,181,338,164	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	732,568,591	68,694,659	-	-	801,263,250	Building and infrastructure
Renovasi kantor	2,285,287,681	488,031,825	-	-	2,773,319,506	Office renovations
Inventaris kantor	991,813,452	255,093,804	-	-	1,246,907,256	Office equipment
Kendaraan	9,077,108,613	1,032,067,552	-	-	10,109,176,165	Vehicles
Peralatan	19,029,200,574	5,870,200,963	-	-	24,899,401,537	Equipment
Jumlah	32,115,978,911	7,714,088,803	-	-	39,830,067,714	Total
Nilai Buku	93,188,978,223				122,351,270,450	Net Book Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian 30 Juni 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Interim Financial
Statements June 30, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perubahan selama 2013/ Changes during 2013				31 Desember/ December 31, 2013	
	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	679,500,000	11,673,719,570	-	-	12,353,219,570	Land
Bangunan dan prasarana	2,500,286,348	1,846,733,203	-	-	4,347,019,551	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4,116,089,600	-	-	-	4,116,089,600	Office renovations
Inventaris kantor	2,303,743,397	798,614,061	-	-	3,102,357,458	Office equipment
Kendaraan	42,528,078,580	4,474,847,540	-	-	47,002,926,120	Vehicles
Peralatan	49,480,831,120	4,902,513,715	-	-	54,383,344,835	Equipment
Jumlah	101,608,529,045	23,696,428,089	-	-	125,304,957,134	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	595,179,274	137,389,317	-	-	732,568,591	Building and infrastructure
Renovasi kantor	1,241,466,150	1,043,821,531	-	-	2,285,287,681	Office renovations
Inventaris kantor	716,338,816	275,474,636	-	-	991,813,452	Office equipment
Kendaraan	7,182,036,985	1,895,071,628	-	-	9,077,108,613	Vehicles
Peralatan	7,797,453,278	11,231,747,296	-	-	19,029,200,574	Equipment
Jumlah	17,532,474,503	14,583,504,408	-	-	32,115,978,911	Total
Nilai Buku	84,076,054,542				93,188,978,223	Net Book Value

Depreciation expense was allocated as follows:

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	-	9,024,979,623	Cost of sales (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3,191,598,948	5,558,524,785	General and administrative expense (Note 25)
Jumlah	3,191,598,948	14,583,504,408	Total

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan utang pembelian kendaraan (Catatan 17).

Certain vehicles are used as collateral for the respective loan for purchase of vehicles (Note 17).

Sebagian kendaraan dan aset sewaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Certain vehicles and leased assets are insured with the following insurance companies and coverage as follows:

	2014	2013	
PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk	8,181,985,000	8,404,360,000	PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk
PT Asuransi Raksa Partikara	1,400,000,000	1,400,000,000	PT Asuransi Raksa Partikara
PT Asuransi Central Asia	394,900,000	394,900,000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Astra Buana	306,000,000	306,000,000	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Adira Dinamika	-	157,937,500	PT Asuransi Adira Dinamika
Jumlah	10,282,885,000	10,505,260,000	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

As of June 30, 2014 and 2013 management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**11. Aset Eksplorasi dan Pengembangan Yang
Ditanggungkan**

11. Deferred Exploration and Development Costs

	1 Januari/ January 1, 2014	Perubahan selama 2014/ Changes during 2014		30 Juni/ June 30, 2014	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Nilai perolehan					Acquisition costs
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	2,632,156,690	-	-	2,632,156,690	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	<u>32,630,283,211</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32,630,283,211</u>	Konawe Block 1
	<u>35,262,439,901</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35,262,439,901</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	3,230,174,129	-	-	3,230,174,129	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	<u>9,769,055,416</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,769,055,416</u>	Morowali Block 1
	<u>12,999,229,545</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,999,229,545</u>	
IMN					IMN
Eksplorasi					Exploration
Lambolo	5,092,116,473	-	-	5,092,116,473	Lambolo
Pengembangan					Development
Lambolo	<u>14,148,436,391</u>	<u>33,649,571</u>	<u>-</u>	<u>14,182,085,962</u>	Lambolo
	<u>19,240,552,864</u>	<u>33,649,571</u>	<u>-</u>	<u>19,274,202,435</u>	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5,612,928,139	-	-	5,612,928,139	Konawe Block 2
Pengembangan					Development
Konawe Blok 2	<u>29,362,615,644</u>	<u>24,224,917,336</u>	<u>-</u>	<u>53,587,532,980</u>	Konawe Block 2
	<u>34,975,543,783</u>	<u>24,224,917,336</u>	<u>-</u>	<u>59,200,461,119</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 2	22,570,023,816	2,086,671,917	-	24,656,695,733	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	5,771,172,283	224,529,588	-	5,995,701,871	Morowali Block 3
Buli	6,362,020,262	149,633,708	-	6,511,653,970	Buli
Kupang	144,119,155	56,108,000	-	200,227,155	Kupang
Luwuk	28,076,498	9,826,300	-	37,902,798	Luwuk
Pengembangan					Development
Morowali Blok 2	127,054,468,480	4,355,942,715	-	131,410,411,195	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	-	269,696,650	-	269,696,650	Morowali Block 3
Buli	81,894,000	-	-	81,894,000	Buli
Kupang	<u>20,374,100</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,374,100</u>	Kupang
	<u>162,032,148,594</u>	<u>7,152,408,878</u>	<u>-</u>	<u>169,184,557,472</u>	
Jumlah	<u>264,509,914,687</u>	<u>31,410,975,785</u>	<u>-</u>	<u>295,920,890,472</u>	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	375,970,666	-	-	375,970,666	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	<u>10,579,657,142</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,579,657,142</u>	Konawe Block 1
	<u>10,955,627,808</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,955,627,808</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	420,406,670	-	-	420,406,670	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	<u>3,856,047,619</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,856,047,619</u>	Morowali Block 1
	<u>4,276,454,289</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,276,454,289</u>	
IMN					IMN
Pengembangan					Development
Lambolo	<u>1,013,467,622</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,013,467,622</u>	Lambolo
Jumlah	<u>16,245,549,719</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,245,549,719</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>248,264,364,968</u>			<u>279,675,340,753</u>	Net Book Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian 30 Juni 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Interim Financial
Statements June 30, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2013	Perubahan selama 2013/ Changes during 2013		31 Desember/ December 31, 2013	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Nilai perolehan					Acquisition costs
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	2,632,156,690	-	-	2,632,156,690	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	29,241,533,211	3,388,750,000	-	32,630,283,211	Konawe Block 1
	<u>31,873,689,901</u>	<u>3,388,750,000</u>	<u>-</u>	<u>35,262,439,901</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	3,230,174,129	-	-	3,230,174,129	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	8,942,976,068	826,079,348	-	9,769,055,416	Morowali Block 1
	<u>12,173,150,197</u>	<u>826,079,348</u>	<u>-</u>	<u>12,999,229,545</u>	
IMN					IMN
Eksplorasi					Exploration
Lambolo	5,092,116,473	-	-	5,092,116,473	Lambolo
Pengembangan					Development
Lambolo	-	14,148,436,391	-	14,148,436,391	Lambolo
	<u>5,092,116,473</u>	<u>14,148,436,391</u>	<u>-</u>	<u>19,240,552,864</u>	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5,551,261,139	61,667,000	-	5,612,928,139	Konawe Block 2
Pengembangan					Development
Konawe Blok 2	3,447,626,444	25,914,989,200	-	29,362,615,644	Konawe Block 2
	<u>8,998,887,583</u>	<u>25,976,656,200</u>	<u>-</u>	<u>34,975,543,783</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 2	9,696,882,090	12,873,141,726	-	22,570,023,816	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	-	5,771,172,283	-	5,771,172,283	Morowali Block 3
Buli	6,022,023,999	339,996,263	-	6,362,020,262	Buli
Kupang	144,119,155	-	-	144,119,155	Kupang
Luwuk	-	28,076,498	-	28,076,498	Luwuk
Pengembangan					Development
Morowali Blok 2	60,811,202,717	66,243,265,763	-	127,054,468,480	Morowali Block 2
Buli	81,894,000	-	-	81,894,000	Buli
Kupang	20,374,100	-	-	20,374,100	Kupang
	<u>76,776,496,061</u>	<u>85,255,652,533</u>	<u>-</u>	<u>162,032,148,594</u>	
Jumlah	<u>134,914,340,215</u>	<u>129,595,574,472</u>	<u>-</u>	<u>264,509,914,687</u>	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	375,970,666	-	-	375,970,666	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	7,030,806,802	3,548,850,340	-	10,579,657,142	Konawe Block 1
	<u>7,406,777,468</u>	<u>3,548,850,340</u>	<u>-</u>	<u>10,955,627,808</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	420,406,670	-	-	420,406,670	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	2,919,577,679	936,469,940	-	3,856,047,619	Morowali Block 1
	<u>3,339,984,349</u>	<u>936,469,940</u>	<u>-</u>	<u>4,276,454,289</u>	
IMN					IMN
Pengembangan					Development
Lambolo	-	1,013,467,622	-	1,013,467,622	Lambolo
Jumlah	<u>10,746,761,817</u>	<u>5,498,787,902</u>	<u>-</u>	<u>16,245,549,719</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>124,167,578,398</u>			<u>248,264,364,968</u>	Net Book Value

Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebesar nihil dan Rp 5.498.787.902, masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013, dicatat sebagai bagian dari beban

Amortization of deferred exploration and development costs amounting to nil and Rp 5,498,787,902 in 2014 and 2013, respectively, was recorded as part of cost of

pokok penjualan (Catatan 24).

sales (Note 24).

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Asset

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis:

This represents intangible asset acquired in a business combination:

	1 Januari/ January 1, 2014	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014		30 Juni/ June 30 2014	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23,274,458,466	-	-	23,274,458,466	Cost
Akumulasi amortisasi	(2,327,445,846)	(581,861,462)	-	(2,909,307,308)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>20,947,012,620</u>	<u>(581,861,462)</u>	<u>-</u>	<u>20,365,151,158</u>	Net

	1 Januari/ January 1, 2013	Perubahan selama tahun 2013/ Changes during 2013		31 Desember/ December 31, 2013	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23,274,458,466	-	-	23,274,458,466	Cost
Akumulasi amortisasi	(1,163,722,923)	(1,163,722,923)	-	(2,327,445,846)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>22,110,735,543</u>	<u>(1,163,722,923)</u>	<u>-</u>	<u>20,947,012,620</u>	Net

13. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

13. Other Accounts Payable - Third Parties

	2014	2013	
Dividen	1,791,955,000	1,107,300,000	Dividend
Lain - lain	<u>305,405,667</u>	<u>113,162,981</u>	Others
Jumlah	<u>2,097,360,667</u>	<u>1,220,462,981</u>	Total

14. Utang Pajak

14. Taxes Payable

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan (Catatan 26)	-	30,306,253,879	Corporate income tax (Note 26)
Pajak penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	590,911	-	Article 4(2)
Pasal 15	18,707,725	81,217,754	Article 15
Pasal 21	145,082,146	230,042,909	Article 21
Pasal 23	30,724,641	597,238,022	Article 23
Pasal 25	-	5,922,986,104	Article 25
Jumlah	<u>195,105,423</u>	<u>37,137,738,668</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes

dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

15. Beban Akruai

	<u>2014</u>
Royalti	22,576,733,033
Jasa penambangan (Catatan 30)	7,550,691,357
Jasa pengangkutan	1,814,666,749
Jasa survey	614,967,415
Komisi penjualan	-
Lain-lain	5,691,346,470
Jumlah	<u><u>38,248,405,024</u></u>

15. Accrued Expenses

	<u>2013</u>	
Royalti	38,944,832,294	Royalty
Jasa penambangan (Notes 30)	16,122,637,192	Mining service (Notes 30)
Jasa pengangkutan	15,317,565,903	Transportation
Jasa survey	4,978,703,453	Surveyor
Komisi penjualan	680,409,087	Sales commission
Lain-lain	1,864,985,664	Others
Jumlah	<u><u>77,909,133,593</u></u>	Total

16. Provisi Biaya Reklamasi

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi provisi biaya reklamasi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Saldo awal	14,916,500,000
Penambahan	-
Pengurangan	<u>(2,976,292,772)</u>
Saldo akhir	11,940,207,228
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2,767,207,228)</u>
Jangka panjang	<u><u>9,173,000,000</u></u>

16. Provision for Reclamation Costs

This account represents estimated costs related to the reclamation costs to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until consolidated statement of financial position date.

The movements in the provision for reclamation costs are as follows:

	<u>2013</u>	
Saldo awal	8,213,250,000	Beginning balance
Penambahan	6,703,250,000	Addition
Pengurangan	<u>-</u>	Deduction
Saldo akhir	14,916,500,000	Ending balance
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5,743,500,000)</u>	Due within one year
Jangka panjang	<u><u>9,173,000,000</u></u>	Long-term portion

17. Utang Pembelian Kendaraan

PT Oto Multiartha

Pada tanggal 4 Mei 2011, BKA menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan

17. Loan for Purchase of Vehicles

PT Oto Multiartha

On May 4, 2011, BKA entered into a consumer financing agreement with PT Oto Multiartha, third

PT Oto Multiartha, pihak ketiga, untuk 2 unit kendaraan masing-masing sebesar Rp 258.082.200 dan Rp 242.703.000, masing-masing dengan jangka waktu selama 3 tahun dan dikenakan bunga 11,5% per tahun.

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 4 Mei 2011, MPR menandatangani perjanjian pembiayaan dengan jaminan fidusia dengan PT Astra Sedaya Finance, pihak ketiga, untuk pembiayaan kendaraan sebesar Rp 244.800.000 dengan dengan jangka waktu selama 3 tahun dan dikenakan bunga 18% per tahun.

PT CIMB Niaga Auto Finance

Pada tanggal 21 April 2011, MPR menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, pihak ketiga, untuk pembiayaan kendaraan sebesar Rp 260.160.000 dengan jangka waktu selama 3 tahun dan dikenakan bunga 11% per tahun.

PT Anugrah Utama Multifinance

Pada tanggal 24 Mei 2011 dan 20 September 2011, MPR menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Anugrah Utama Multifinance (Gratama) untuk pembiayaan kendaraan sebesar Rp 4.150.000.000 dan Rp 224.700.000 dengan jangka waktu selama 2 tahun dan dikenakan bunga 18% per tahun.

Pada berbagai tanggal di tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan MPR menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan Gratama untuk pembiayaan kendaraan sebesar Rp 2.249.978.000 dan Rp 4.424.388.540, dengan jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga 18% per tahun.

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 10).

party, for financing two units of vehicle amounting to Rp 258,082,200 and Rp 242,703,000, respectively, both with a term of three years and bear interest at 11.5% per annum.

PT Astra Sedaya Finance

On May 4, 2011, MPR entered into a collateral financing with fiduciary agreement with PT Astra Sedaya Finance, third party, to finance a vehicle amounting to Rp 244,800,000, with a term of three years and bears interest at 18% per annum.

PT CIMB Niaga Auto Finance

On April 21, 2011, MPR entered into a consumer financing agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, third party, to finance a vehicle amounting to Rp 260,160,000, with a term of three years and bears interest at 11% per annum.

PT Anugrah Utama Multifinance

On May 24, 2011 and September 20, 2011 MPR entered into a consumer financing agreement with PT Anugrah Utama Multifinance (Gratama), third party, to finance vehicles amounting to Rp 4,150,000,000 and Rp 224,700,000, respectively with a term of two years and bears interest at 18% per annum.

On various dates in 2013 and 2012, the Company and MPR entered into consumer financing agreements with Gratama to finance the purchase of vehicles amounting to Rp 2,249,978,000 and Rp 4,424,388,540, respectively, with a term of 3 years and bear interest at 18% per annum.

All of the loans for purchase of vehicles are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 10).

Jadwal pembayaran utang pembelian kendaraan sebagai berikut:

The schedule of payments is as follows:

	2014	2013	
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:			Payments due in:
Satu tahun	1,303,085,943	2,446,035,264	One (1) year
Dua tahun	1,982,240,140	2,381,361,710	Two (2) years
Tiga tahun	412,112,800	122,430,000	Three (3) years
Jumlah pembayaran utang pembelian kendaraan minimum	3,697,438,883	4,949,826,974	Total minimum payments of loan for purchase of vehicles
Bunga	-	(575,317,966)	Interest
Nilai sekarang pembayaran utang pembelian kendaraan minimum	3,697,438,883	4,374,509,008	Present value of minimum payments of loan for purchase of vehicles
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(1,303,085,943)	(2,446,035,264)	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2,394,352,940	1,928,473,744	Long-term portion

18. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013:

18. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the Group's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities as of June 30, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	529,663,384,230	529,663,384,230	833,752,463,749	833,752,463,749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	119,321,425,609	119,321,425,609	248,040,596,887	248,040,596,887	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	48,162,089,523	48,162,089,523	23,368,877,276	23,368,877,276	Other accounts receivable
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					<i>Available-for-sale financial assets</i>
Investasi reksa dana	91,405,254,747	91,405,254,747	91,378,325,760	91,378,325,760	Investment in mutual fund
Jumlah Aset Keuangan	788,552,154,109	788,552,154,109	1,196,540,263,672	1,196,540,263,672	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<i>Liabilitas keuangan lain-lain</i>					<i>Other financial liabilities</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,097,360,667	2,097,360,667	1,220,462,981	1,220,462,981	Other accounts payable - third parties
Beban akrual	38,248,405,024	38,248,405,024	77,909,133,593	77,909,133,593	Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan	1,303,085,943	1,303,085,943	4,374,509,008	4,122,691,040	Loan for purchase of vehicles
Jumlah Liabilitas Keuangan	41,648,851,634	41,648,851,634	83,504,105,582	83,252,287,614	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

		30 Juni 2014/June 30, 2014					
		Level 1	Level 2	Level 3	Total		
Aset Keuangan						Financial asset	
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>						AFS financial asset	
Investasi reksadana		91,405,254,747	-	-	91,405,254,747	Investment in mutual fund	

		31 Desember 2013/December 31, 2013					
		Level 1	Level 2	Level 3	Total		
Aset Keuangan						Financial asset	
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>						AFS financial asset	
Investasi reksa dana		91,378,325,760	-	-	91,378,325,760	Investment in mutual fund	

Fair Value Hierarchy

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets:

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan lancar/jangka pendek dengan sisa jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual.

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif terdiri dari investasi reksadana dan investasi obligasi. Nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Terdiri dari utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa pembiayaan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and financial liabilities

Current financial instrument with remaining maturities of one (1) year or less consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, other accounts receivable, trade accounts payable - third parties, other accounts payable third parties, and accrued expenses.

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial instruments quoted in an active market consist of investment in mutual fund and investment in bond. The fair values are determined based on the latest published quoted price as of June 30, 2014 and 2013.

Noncurrent financial liabilities

The fair value of loan for purchase of vehicles is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

19. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Stockholders	30 Juni/June 30, 2014		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4,235,964,485	75.22	423,596,448,500
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1,395,309,490	24.78	139,530,949,000
Jumlah/Total	5,631,273,975	100.00	563,127,397,500

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember/December 31, 2013		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4,235,964,485	75.23	423,596,448,500
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1,394,564,180	24.77	139,456,418,000
Jumlah/Total	5,630,528,665	100.00	563,052,866,500

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham dan peningkatan modal dasar dari 4.000.000.000 saham menjadi 20.000.000.000 saham. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran dimana 1 waran dapat digunakan untuk membeli 1 saham biasa yang bernilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.250 per saham selama periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Juni 2012 sampai dengan 5 Desember 2014. Saham-saham

19. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, is as follows:

Pemegang Saham/Stockholders	30 Juni/June 30, 2014		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4,235,964,485	75.22	423,596,448,500
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1,395,309,490	24.78	139,530,949,000
Jumlah/Total	5,631,273,975	100.00	563,127,397,500

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember/December 31, 2013		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4,235,964,485	75.23	423,596,448,500
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1,394,564,180	24.77	139,456,418,000
Jumlah/Total	5,630,528,665	100.00	563,052,866,500

Based on Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value per share of the Company from Rp 500 to Rp 100 and the increase in the Company's authorized capital from 4,000,000,000 shares to 20,000,000,000 shares. Notification of such amendments were received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General Administration of General Law in its Letter No. AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share and offering price of Rp 1,000 per share. The rights issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant nominal to 36,434,666 warrant wherein one warrant be used to buy one share with nominal value of Rp 500 per share at transaction price of Rp 1,250 per share during the period of June 8, 2012 until December 5, 2014. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011.

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011.

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	5,612,355,730	Balance as of Januari 1, 2013
Penerbitan saham dari pelaksanaan waran	<u>18,172,935</u>	Issuance of shares from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	5,630,528,665	Balance as of December 31, 2013
Penerbitan saham dari pelaksanaan waran	<u>745,310</u>	Issuance of shares from exercised warrants
Saldo pada tanggal 30 Juni 2014	<u><u>5,631,273,975</u></u>	Balance as of June 30, 2014

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of June 30, 2014 and 2013, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of June 30, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jumlah utang dan pinjaman	5,794,799,549	4,374,509,008	Total liabilities
Kas dan setara kas	<u>(529,663,384,230)</u>	<u>(833,752,463,749)</u>	Cash and cash equivalents
Jumlah liabilitas - bersih	<u>(523,868,584,681)</u>	<u>(829,377,954,741)</u>	Total liabilities - net
Jumlah ekuitas	<u>1,177,270,194,513</u>	<u>1,453,215,410,491</u>	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>	*) Net liabilities to equity ratio

*) Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, kas dan setara kas Group melebihi jumlah liabilitas/
As of June 30, 2014 and 2013 the Group's cash and cash equivalents can cover their total liabilities

20. Agio Saham

20. Additional Paid-In Capital

	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	513,545,535,289	Balance as of January 1, 2013
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	<u>2,725,940,250</u>	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	516,271,475,539	Balance as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	<u>111,796,500</u>	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 30 Juni 2014	<u><u>516,383,272,039</u></u>	Balance as of June 30, 2014

21. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

21. Cash Dividends and General Reserve

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 11 Pebruari 2014, yang didokumentasikan dalam Akta No. 46 tanggal 11 Pebruari 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 281.563.698.250 atau Rp 50 per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Maret 2013, yang didokumentasikan dalam Akta No. 151 tanggal 28 Maret 2013 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sebesar Rp 281.380.783.250 atau Rp 50 per lembar saham.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Akta - Akta yang sama, Perusahaan membentuk dana cadangan masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 pada tahun 2014 dan 2013.

Cash Dividends

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on February 11, 2014, which was documented in Notarial Deed No. 46 dated February 11, 2014, of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2013 totaling to Rp 281,563,698,250 or Rp 50 per share.

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on March 28, 2013, which was documented in Notarial Deed No. 151 dated March 28, 2013, of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2012 totaling to Rp 281,380,783,250 or Rp 50 per share.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Based on the above requirement, the Company has appropriated Rp 2,000,000,000 of its retained earnings in 2014 and 2013.

22. Penjualan

Akun ini merupakan pendapatan dari penjualan bijih nikel kepada pelanggan berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak Ketiga		
Ivoryline Investment Ltd.	-	312,212,011,607
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	-	41,976,103,400
Minecore Resources Inc.	-	35,329,974,515
Glencore International AG	-	20,624,187,390
	<u>-</u>	<u>410,142,276,912</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>410,142,276,912</u>

These represent revenues obtained from the sale of nickel ore to customers as follows:

Third Parties
Ivoryline Investment Ltd.
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd
Minecore Resources Inc.
Glencore International AG
Total

Seluruh penjualan adalah ekspor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All sales are export sales and in U.S. Dollar.

23. Beban Pokok Penjualan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban produksi dan penjualan		
Jasa penambangan	-	158,901,355,040
Bea keluar	-	48,644,063,078
Pengangkutan	-	31,110,815,205
Overhead pertambangan *)	-	54,214,460,592
Royalti	-	13,414,999,490
Jasa surveyor	-	4,879,137,084
Amortisasi (Catatan 11)	-	2,702,960,794
Komisi penjualan	-	8,083,692,467
	<u>-</u>	<u>321,951,483,750</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>321,951,483,750</u>
Persediaan bijih nikel		
Saldo awal	19,064,768,295	6,402,104,254
Saldo akhir	<u>(19,064,768,295)</u>	<u>(50,222,213,587)</u>
	<u>-</u>	<u>(43,820,109,333)</u>
Beban pokok penjualan	<u>-</u>	<u>278,131,374,417</u>

Production and selling costs
Mining service
Export duty
Hauling
Mining overhead *)
Royalty
Surveyor fee
Amortization (Note 11)
Sales commission
Total

Nickel ore inventories
Beginning balance
Ending balance

Cost of sales

*) Termasuk beban penyusutan aset tetap sebesar nihil dan Rp 9.024.979.623 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 (Catatan 10)/
Includes depreciation expense of property and equipment amounting to nil and Rp 9,024,979,623 in 2014 and 2013, respectively (Note 10).

24. Beban Umum dan Administrasi

	2014	2013
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6,688,423,287	7,439,518,445
Pajak	3,809,525,146	1,563,500,000
Penyusutan (Catatan 10)	3,191,598,948	2,587,880,801
Honorarium tenaga ahli	1,376,551,213	836,544,144
Beban imbalan pasti pasca kerja (Catatan 25)	1,203,000,000	1,920,000,000
Beban kepedulian masyarakat	1,000,000,000	1,333,497,648
Kantor	760,165,728	2,484,971,585
Transportasi	763,998,609	1,654,961,065
Sumbangan dan jamuan	72,010,000	71,848,093
Lain-lain	1,894,675,793	2,007,523,745
Jumlah	20,759,948,724	21,900,245,526

24. General and Administrative Expenses

Salaries and employee benefits
Taxes
Depreciation (Note 10)
Professional fees
Long-term employee benefits (Note 25)
Corporate Social Responsibility
Office expenses
Transportation
Donation and entertainment
Others
Total

25. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, 31 Desember 2013.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 98 karyawan dan 494 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013.

Rekonsiliasi jumlah imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	7,656,896,092	6,052,194,654
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	401,701,438
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7,656,896,092	6,453,896,092

25. Post-Employment Benefit

The amount of post-employment benefits to their qualified employees is in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated December 31, 2013.

The number of eligible employees is 98 employees and 494 employees for the years ended June 30, 2014 and 2013, respectively.

A reconciliation of present value of unfunded long-term employee liability to the amount of long-term employee liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

Present value of long-term employee benefit liability
Unrecognized actuarial gains (losses)
Long-term employee benefits liability

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2014, 2013, 2012, 2011, dan 2010, masing-masing sebesar Rp 7.055.396.093 Rp 6.052.194.654, Rp 6.486.538.018, Rp 2.075.613.395, dan Rp 277.322.219.

Present value of long-term employee benefits liability in 2014, 2013, 2012, 2011, and 2010, amounted to Rp 7,055,396,093 Rp 6,052,194,654, Rp 6,486,538,018, Rp 2,075,613,395, and Rp 277,322,219 respectively.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

Long-term employee benefits expense consists of the following

	2014	2013	
Beban jasa kini	1,203,000,000	1,920,000,000	Current service costs
Beban bunga	-	-	Interest costs
Amortisasi akumulasi kerugian aktuarial	-	-	Amortization of actuarial losses
Imbalan yang dibayarkan	-	-	Payments during the year
Jumlah	<u>1,203,000,000</u>	<u>1,920,000,000</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 24).

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 24).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of Long-term employee benefits liability are as follows:

	2014	2013	
Cadangan imbalan pasca-kerja awal tahun	6,453,896,092	5,469,066,080	Balance at the beginning of the year
Beban tahun berjalan	<u>1,203,000,000</u>	<u>984,830,012</u>	Provision during the year
Cadangan imbalan pasca-kerja akhir tahun	<u>7,656,896,092</u>	<u>6,453,896,092</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits are as follows:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	9.00%	9.00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10.00%	10.00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality table

26. Perpajakan

26. Taxes

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

Tax expense (benefit) consists of:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Kini	-	65,205,310,000	Current
Tangguhan	178,500,000	(543,040,597)	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	-	35,131,879,625	Current
Tangguhan	122,250,000	296,833,094	Deferred
Jumlah	<u>300,750,000</u>	<u>100,090,982,122</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable loss of the Company is as follows:

	2014	2013	
Laba/(Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(22,468,595,228)	437,377,050,560	Income/(Loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
(Laba)/Rugi sebelum pajak entitas anak	4,433,558,006	(143,965,502,306)	(Income)/Loss before tax of the subsidiaries
Laba/(Rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(18,035,037,222)</u>	<u>293,411,548,254</u>	Income/(Loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasti pasca-kerja	714,000,000	2,172,162,388	Long-term employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	174,552,700	306,179,129	Nondeductible expenses - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(25,001,678,294)	(35,068,648,953)	Interest income subjected to final income tax
Jumlah perbedaan tetap	<u>(24,827,125,594)</u>	<u>(34,762,469,824)</u>	Total permanent differences
Laba/(Rugi) kena pajak	<u>(42,148,162,816)</u>	<u>260,821,240,818</u>	Taxable income/(loss)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian 30 Juni 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Interim Financial
Statements June 30, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2014	2013	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	65,205,310,000	The Company
Entitas anak	-	35,131,879,625	Subsidiaries
Jumlah	-	100,337,189,625	Total
Pajak dibayar dimuka	-	(70,030,935,746)	Prepaid tax
Utang pajak kini			Income tax payable
Perusahaan	-	26,681,106,064	The Company
Entitas anak	-	3,625,147,815	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 14)	-	30,306,253,879	Total (Note 14)

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2013 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2013 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Perusahaan menerima SKPKB atas PPh 23 tahun 2007 dengan nomor 00022/203/07/054/09 tanggal 5 Maret 2009 sebesar Rp 436.556.520 dan telah melakukan cicilan pembayaran atas tagihan tersebut sebesar Rp 236.556.250. Perseroan telah mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP), namun ditolak oleh KPP (Kantor Pelayanan Pajak). Kemudian Perusahaan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak dan telah mengikuti sidang terakhir pada bulan Januari 2011.

The Company received Tax Assessment Letter No. 00022/203/07/054/09 dated March 5, 2009 regarding short payment on Income Tax Article 23 year 2007 amounting to Rp 436,556,520 and has paid amounting to Rp 236,556,520. The Company submitted objection letter to the Directorate General of Tax (DGT), and was rejected by the tax office. The Company filed an appeal to the tax court and the last trial was on January 2011.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah membayar kekurangan sebesar Rp 200.000.000 dan berdasarkan Surat No. S-093/SP/2012 tanggal 22 Februari 2012, Sekretariat Pengadilan Pajak menyatakan bahwa pemeriksaan sengketa banding telah dinyatakan cukup pada tanggal 13 Januari 2011, namun pembacaan putusan masih dalam proses penyelesaian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pembacaan putusan belum diterima Perusahaan.

In 2012, the Company has paid the remaining underpayment of Rp 200,000,000 and based on Letter No. S-093/SP/2012 dated February 22, 2012, Tax Court Secretariat stated that the examination of the trial for the appeal has been completed on January 13, 2011, however the reading of the verdict is still in process. As of date of completion of the consolidated financial statements, the reading of the verdict has not been received by the Company.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian 30 Juni 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Interim Financial
Statements June 30, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2014			
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
PT Central Omega Resources Tbk				PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan pasca-kerja	1,114,976,278	178,500,000	1,293,476,278	long-term employee benefits
PT Mulia Pacific Resources				PT Mulia Pacific Resources
Imbalan pasca-kerja	379,409,864	87,000,000	466,409,864	long-term employee benefits
PT Itamatra Nusantara				PT Itamatra Nusantara
Imbalan pasca-kerja	13,802,827	13,500,000	27,302,827	long-term employee benefits
PT Bumi Konawe Abadi				PT Bumi Konawe Abadi
Imbalan pasca-kerja	105,285,054	21,750,000	127,035,054	long-term employee benefits
Jumlah	1,613,474,023	300,750,000	1,914,224,023	Total
	2013			
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Central Omega Resources Tbk				PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan pasca-kerja	571,935,681	543,040,597	1,114,976,278	long-term employee benefits
PT Mulia Pacific Resources				PT Mulia Pacific Resources
Imbalan pasca-kerja	367,543,497	11,866,367	379,409,864	long-term employee benefits
PT Itamatra Nusantara				PT Itamatra Nusantara
Imbalan pasca-kerja	-	13,802,827	13,802,827	long-term employee benefits
PT Bumi Konawe Abadi				PT Bumi Konawe Abadi
Imbalan pasca-kerja	427,787,342	(322,502,288)	105,285,054	long-term employee benefits
Jumlah	1,367,266,520	246,207,503	1,613,474,023	Total

27. Laba/(Rugi) Per Saham

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	5,631,273,975	5,630,438,665
Pengaruh dari saham potensial yang dilutif - saham waran	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dilusian	<u>5,631,273,975</u>	<u>5,630,438,665</u>
Laba/(Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	<u>(23,249,886,003)</u>	<u>108,832,396,387</u>
Laba/(Rugi) per saham Dasar	<u>(4.1)</u>	<u>19.3</u>
Dilusian	<u>(4.1)</u>	<u>19.3</u>

27. Earnings/(Loss) Per Share

The computation of basic earnings/(loss) per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Potential effect of dilutive common shares - warrant

Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per share

Net income/(loss) attributable to owners of the Company (in Rp)

Earnings/(Loss) per share Basic

Diluted

28. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Jinsheng Mining merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
- Perusahaan adalah venture dalam pengendalian bersama dengan PT Yieh United Omega.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

28. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Jinsheng Mining is a stockholder of the Company.
- PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk is a company which is indirectly under the same control with the Company.
- The Company is a venture of joint venture PT Yieh United Omega.

Transactions with Related Parties

- In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following :

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian 30 Juni 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Interim Financial
Statements June 30, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2014	2013	2014 %	2013 %	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	363,946,894,143	101,392,786,265	29.21	6.36	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Piutang lain - lain					Other accounts receivable
PT Jinsheng Mining	-	-	0.00	0.00	PT Jinsheng Mining
PT Yieh United Omega	-	-	0.00	0.00	PT Yieh United Omega
	-	-	0.00	0.00	

b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

b. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners during the years were as follows:

	2014				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	59	1,778,000,000	68	429,000,000	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	41	1,251,368,027	32	246,675,000	Post-employment benefits
Jumlah	100	3,029,368,027	100	675,675,000	Total
	2013				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	63	4,299,000,000	68	1,059,500,000	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	37	2,502,736,053	32	493,350,000	Post-employment benefits
Jumlah	100	6,801,736,053	100	1,552,850,000	Total

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga,

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as

risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

b. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo

foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Management believes that it has no significant effect because sales are denominated in U.S. Dollar.

b. Price Risk

The Group is exposed to debt securities price risk because of investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position as available-for-sale. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable

piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, dan investasi obligasi, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya. Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents and investment in bond, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties. Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	30 Juni/June 30		
	2014	2013	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal *)	119,321,425,609	248,040,596,887	Counterparties without external credit rating *)
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	119,321,425,609	248,040,596,887	Total unimpaired trade accounts receivable
	30 Juni/June 30		
	2014	2013	
Kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek	528,669,992,804	831,938,597,574	Cash in banks and short-term time deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual	91,405,254,747	91,378,325,760	Available-for-sale financial assets

*) Pelanggan baru (kurang dari enam bulan)/New customers (less than six (6) months).

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2014 and 2013.

		30 Juni/June 30, 2014					
		<= 1 tahun/year	1-2 tahun/year	3-5 tahun/year	Jumlah/Total		
Liabilitas						Liabilities	
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,097,360,667	-	-	-	2,097,360,667	Other accounts payable - third parties	
Beban akrual	38,248,405,024	-	-	-	38,248,405,024	Accrued expenses	
Utang pembelian kendaraan	1,303,085,943		1,982,240,140	412,112,800	3,697,438,883	Loan for purchase of vehicles	
Jumlah	41,648,851,634	1,982,240,140	412,112,800	44,043,204,574		Total	
		31 Desember/December 31, 2013					
		<= 1 tahun/year	1-2 tahun/year	3-5 tahun/year	Jumlah/Total		
Liabilitas						Liabilities	
Utang lain-lain - pihak ketiga	1,220,462,981	-	-	-	1,220,462,981	Other accounts payable - third parties	
Beban akrual	77,909,133,593	-	-	-	77,909,133,593	Accrued expenses	
Utang pembelian kendaraan	2,446,035,264		1,770,061,338	158,412,406	4,374,509,008	Loan for purchase of vehicles	
Jumlah	81,575,631,838	1,770,061,338	158,412,406	83,504,105,582		Total	

30. Komitmen Dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 12 April 2013 MPR menerima persetujuan ekspor produk pertambangan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk ekspor bijih nikel 875.000 ton yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 9 September 2013, IMN menerima persetujuan ekspor produk pertambangan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk ekspor bijih nikel sebanyak 541.667 ton yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 25 Oktober 2013, BKA menerima persetujuan ekspor produk pertambangan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk ekspor bijih nikel sebanyak 1.320.000 ton yang berlaku sejak tanggal persetujuan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

30. Commitments and Contingencies

- a. On April 12, 2013, MPR obtained the approval on export mining product from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia to export nickel ore totaling to 875,000 tons which is valid until December 31, 2013, and has not been extended anymore.

On September 9, 2013, IMN obtained the approval on export mining product from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia to export nickel ore totaling to 541,667 tons which is valid until December 31, 2013, and has not been extended anymore.

On October 25, 2013, BKA obtained the approval on export mining product from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia to export nickel ore totaling to 1,320,000 tons which is valid from the date of approval until December 31, 2013.

Pada tanggal 10 Desember 2013 BKA dan IMN menerima persetujuan ekspor produk pertambangan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk ekspor bijih nikel yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.

On December 10, 2013, BKA and IMN obtained the approval on export mining product from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia to export nickel ore which is valid until January 11, 2014.

Pada tanggal 12 Desember 2013 MPR menerima persetujuan ekspor produk pertambangan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk ekspor bijih nikel yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.

On December 12, 2013, MPR obtained the approval on export mining product from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia to export nickel ore which is valid until January 11, 2014.

- b. Pada tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Understanding (MOU)* dengan Minecore Resources Incorporation (MRI). MRI akan mengurus perwakilan, pemasaran, dan penjualan bijih nikel Perusahaan dan produk, teknologi, peralatan, dan jasa yang berkaitan kepada pelanggan di Hongkong, dan akan memasarkan dan menjual bijih nikel Perusahaan kepada sektor privat dan publik/pemerintah di Cina. Perjanjian berlaku selama 2 tahun sampai dengan 28 Oktober 2013. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam MOU. MOU ini sudah tidak diperpanjang lagi.
- c. Pada tanggal 3 Oktober 2011, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Angkutan Laut dengan PT Sinar Putra Kapuas (SPK) untuk mengangkut nikel milik BKA dari dermaga *stockpile* Motui, Sawa, ke lambung kapal laut, Pelabuhan Pengumpan di perairan Selat Sawa. Jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sampai dengan 3 Oktober 2012 dan dapat diperpanjang dengan membuat perjanjian baru dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak. BKA setuju untuk membayar uang muka sewa tongkang sebesar US\$ 900,000 yang akan dibayar sampai dengan Desember 2011 kepada PT Palma Progress Shipyard, yang ditunjuk oleh SPK. Berdasarkan Addendum No. 003/BKA-SPK/JKT/XII/2012 tanggal 7 Desember 2012, Perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 7 Desember 2013. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi.
- d. Pada tanggal 20 Juli 2011, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menandatangani Perjanjian/Kontrak Kerja Jasa Penambangan
- b. On October 28, 2011, the Company entered into a Memorandum of Understanding with Minecore Resources Incorporation (MRI). MRI, exclusively, provides representation, marketing, and sales of the Company's nickel ore and nickel ore related products, technologies, equipment, services to customers/clients in Hong Kong and shall promote and sell the Company's nickel ore to private and government/public sector entities in the territory of China. The agreement is valid for two years until October 28, 2013. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement has not been extended anymore.
- c. On October 3, 2011, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, signed a Sea Transportation Agreement Letter with PT Sinar Putra Kapuas (SPK) to transport BKA's nickel from port stockpile Motui, Sawa to vessel's hull at feeder port in Sawa strait. The agreement is valid for one year until October 3, 2012 and can be extended by issuing a new agreement with terms and conditions agreed by both parties. BKA agreed to pay a down payment for barge rental amounting to US\$ 900,000 which will be paid to PT Palma Progress Shipyard until December 31, 2011 which has been appointed by SPK. Based on Addendum No. 003/BKA-SPK/JKT/XII/2012 dated December 7, 2012, the agreement has been extended until December 7, 2013. No more extension was made after this.
- d. On July 20, 2011, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), subsidiary, entered into a Nickel Ore Mining Contract/Agreement with

Bijih Nikel dengan PT Sinar Anugerah Sumatera (SAS), pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, BKA setuju dan sepakat untuk memberikan uang muka kepada SAS sebesar US\$ 500.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan SAS kepada BKA. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

PT Sinar Anugerah Sumatera (SAS), third party. This agreement is valid for three years and can be extended based on approval of both parties. Based on the agreement, BKA agreed to pay advance payment to SAS amounting to US\$ 500,000 which will be deducted with the invoice issued by SAS to BKA. Other terms and requirements are stated in the agreement.

- e. Pada tanggal 30 Mei 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Angkutan Laut dan Bongkar Muat dengan PT Gandasari Shipping Line. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan dapat diubah, diperpanjang maupun dihentikan atas persetujuan bersama. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 30 Agustus 2013 perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2014.
- f. Pada tanggal 18 April 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk melaksanakan penambangan kandungan bijih nikel di lahan konsesi tambang di Morowali, milik MPR. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, MPR membayar uang muka produksi sebesar Rp 5.000.000.000 kepada DSS yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada MPR. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, uang muka sebesar Rp 5.000.000.000, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Pada tanggal 4 Maret 2011, MPR, entitas anak, menandatangani Kesepakatan Kerjasama dengan PT Graha Sumber Mining Indonesia (GSMI), pihak ketiga. Kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerjasama eksploitasi kandungan nikel yang terdapat dalam lahan milik GSMI yang berada di atas IUP MPR, dengan pembagian keuntungan bersih sebesar masing-masing 50% atas penjualan hasil eksploitasi setelah dikurangi biaya yang timbul dari penambangan dan biaya lain baik langsung dan tidak langsung.
- e. On May 30, 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR), subsidiary, entered into a Shipping and Stevedoring Cooperation Agreement with PT Gandasari Shipping Line. This agreement is valid for one year and can be amended, extended, or terminated upon approval of both parties. Other terms and conditions are stated in the agreement. On August 30, 2013, the agreement has been extended until March 31, 2014.
- f. On April 18, 2011, PT Mulia Pacific Resources (MPR), subsidiary, entered into a Nickel Ore Mining Cooperation Agreement with Delta Sarana Sentosa (DSS), third party, to mine nickel ore in the concession right area in Morowali, owned by MPR. The term of the agreement is for three years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, MPR paid production advance payment totaling to Rp 5,000,000,000 to DSS which will be deducted from the invoice amount issued by DSS to MPR. Other terms and requirements are stated in the agreement. As of June 30, 2014 and 2013, advanced payments amounting to Rp 5,000,000,000, was presented as part of "Advanced Payment" in the consolidated statements of financial position.
- g. On March 4, 2011, MPR, subsidiary, entered into Cooperation Agreement with PT Graha Sumber Mining Indonesia (GSMI), third party. Both parties agreed to cooperate in exploitation of nickel ore in the area owned by GSMI which is located in the area of MPR's mining license, with 50% each of profit sharing on the sales of exploited mining products deducted with expenses incurred from the mining activities and other direct and indirect expenses. On July 2, 2014, MPR and GSMI

Pada tanggal 2 Juli 2014, MPR dan GSMI sepakat untuk mengakhiri kerjasama ini.

- h. Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk pekerjaan penambangan dan pengangkutan bijih nikel di lokasi tambang milik BKA di Sawa, Konawe Utara. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, BKA membayar uang muka sebesar Rp 1.004.260.789 yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada BKA. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Desember 2012 perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 10 Desember 2014.

agreed to end this cooperation agreement.

- h. On December 10, 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), subsidiary, signed an Agreement Letter for Mining and Hauling with PT Delta Sarana Sentosa (DSS), third party, to mining and hauling nickel ore in the concession right area in Sawa, North Konawe, owned by BKA. The term of the agreement is for two years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, BKA paid advance payment totaling to Rp 1,004,260,789 to DSS which will be deducted from the invoice amount issued by DSS to BKA. Other terms and requirements are stated in the agreement. On December 3, 2012, the agreement has been extended until December 10, 2014.

31. Informasi Segmen

Seluruh penjualan Grup adalah penjualan nikel sehingga segmen operasi tidak disajikan.

31. Segment Information

All of the Group's sales consist of nickel, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

32. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of June 30, 2014 and 2013, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 6,097,348 RMB -	72,979,159,038 -	40,839,874 3,156	497,797,230,189 6,309,513	US\$ Cash and cash equivalents RMB
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$ 9,969,206	119,321,425,609	20,349,544	248,040,596,887	US\$ Trade accounts receivable - third parties
Jumlah	<u>16,066,554</u>	<u>192,300,584,647</u>	<u>61,192,574</u>	<u>745,844,136,589</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Beban akrual	US\$ 2,720,115	32,557,058,554	2,608,936	25,228,415,186	US\$ Accrued expenses

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

33. Informasi Lainnya

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Pada saat ini Perusahaan dalam tahap persiapan proses pembangunan smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut. Perusahaan juga akan mencari kemungkinan melakukan pengolahan produk lain yang berada di dalam IUP perusahaan yang sesuai dengan PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

34. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2014	2013
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian kendaraan	-	2,249,977,999
Aplikasi uang muka ke aset tetap	-	451,620,445

35. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

33. Other Information

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

Currently the Company is in the preparatory stage of the smelter construction process to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014. The Company is also looking for alternatives to process other products within the Company's IUP that comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

34. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2014	2013
Acquisition of property and equipment through loan for vehicle purchases	-	2,249,977,999
Application of advances to property and equipment	-	451,620,445

35. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following Interpretations of Financial

dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2014 sebagai berikut:

ISAK

1. ISAK No. 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
2. ISAK No. 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
3. ISAK No. 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

PPSAK

PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan ISAK dan PPSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan ISAK dan PPSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Accounting Standards (ISAK) and Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standards (PPSAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2014 as follows:

ISAK

1. ISAK No. 27, Transfer of Assets from Customers
2. ISAK No. 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
3. ISAK No. 29, Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine

PPSAK

PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK 33: Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining

The Group is still evaluating the effects of these revised ISAKs and PPSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
